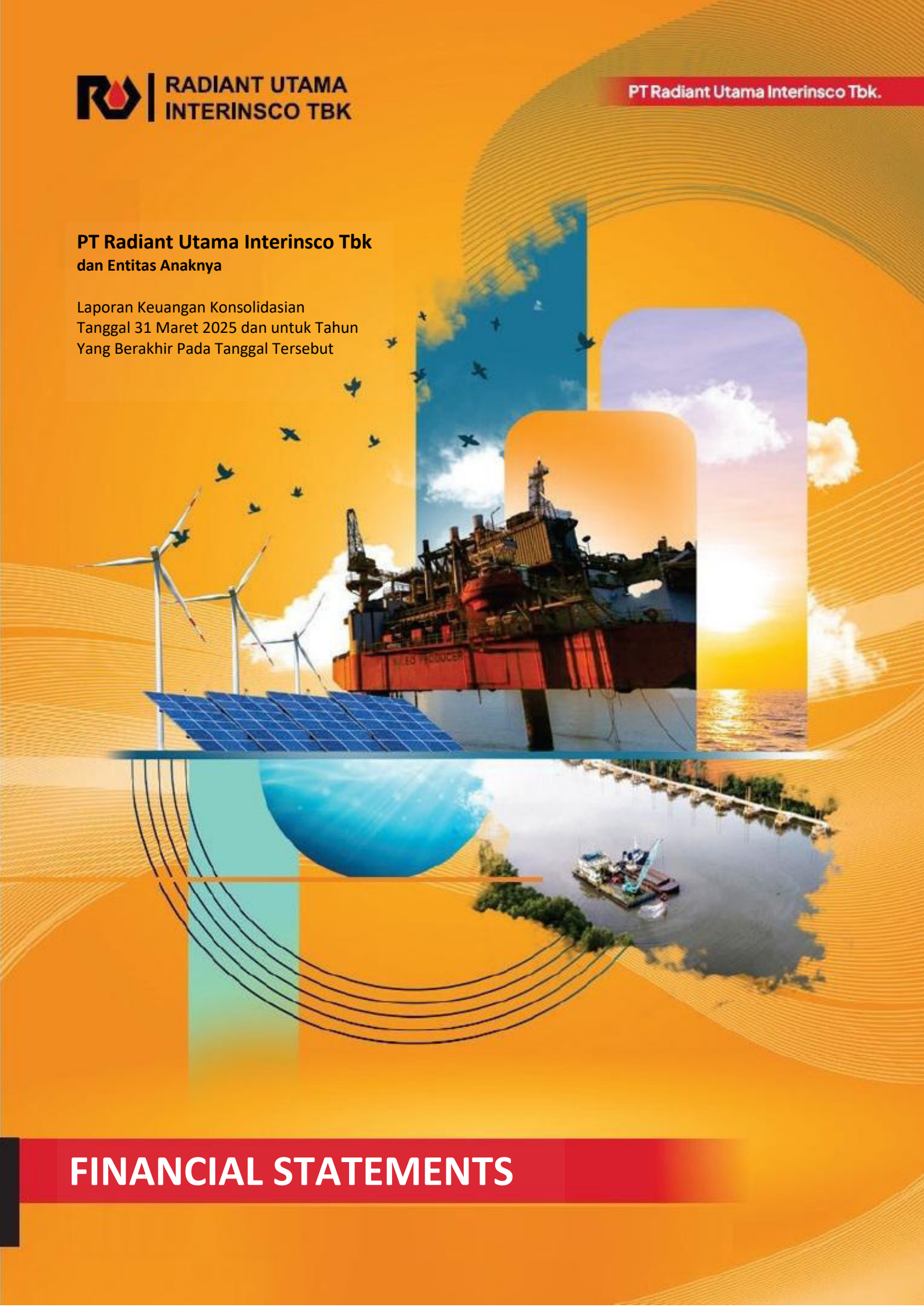


**PT Radiant Utama Interinsco Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**FINANCIAL STATEMENTS**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-64



PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk

Head Office

Radiant Group Building

Jl. Kapten Tendean No. 24, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, 12720

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Aby Abdullah Ganis**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kemang 1C No.10, RT.012, RW. 001
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bibin Busono**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Teratai XIII K No.27, RT.003, RW. 002
Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2025

Direktur



4928BAMX260363853

(Aby Abdullah Ganis)

Direktur

(Bibin Busono)



+62 21 - 7191020 (Hunting)

+62 21 - 7191002 (Fax)

corsec@radiant.co.id

https://radiant.co.id



PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,31,32	113.283.249.763	103.890.935.212
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,31,32	690.398.795.919	756.525.013.059
Aset keuangan lancar lain-lain	6,31	211.174.839.514	208.232.835.575
Persediaan	7	14.860.981.470	13.243.012.166
Pajak dibayar di muka	9.a	19.522.499.255	22.185.492.260
Biaya dibayar di muka	10	57.061.877.632	42.487.695.409
Uang muka	8	52.742.572.839	17.407.412.319
TOTAL ASET LANCAR		1.159.044.816.392	1.163.972.396.000
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto		11.047.503.272	11.096.190.660
Estimasi tagihan pajak		2.903.445.302	2.903.445.302
Aset tidak berwujud		1.063.837.085	--
Aset hak guna, neto	12	10.824.446.687	12.446.042.316
Aset tetap, neto	11	183.536.179.579	205.972.801.426
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13, 31	3.772.117.489	4.790.224.701
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		213.147.529.414	237.208.704.405
TOTAL ASET		1.372.192.345.806	1.401.181.100.405

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14, 31	484.481.123.968	517.364.603.904
Utang usaha - pihak ketiga	15, 31	80.221.655.871	93.585.613.829
Utang lain-lain jangka pendek- pihak ketiga	16, 31	123.746.480.000	120.568.520.000
Beban akrual	17, 31	44.464.957.116	44.276.693.007
Utang pajak	9.b	17.322.934.339	3.445.223.138
Pendapatan diterima di muka		521.919.109	1.216.721.708
Bagian lancar atas:			
Liabilitas sewa	12, 31, 32	2.987.785.694	16.416.994.729
Utang pembiayaan konsumen	18, 31, 32	872.566.040	942.688.307
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		754.619.422.137	797.817.058.622
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Setelah dikurangi bagian lancar:			
Liabilitas sewa	12,31, 32	16.207.370.737	8.193.822.504
Utang pembiayaan konsumen	18, 31, 32	3.082.287.854	3.377.132.979
Liabilitas imbalan kerja	19	37.909.065.371	36.507.937.051
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		57.198.723.962	48.078.892.534
TOTAL LIABILITAS		811.818.146.099	845.895.951.156
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947
Penghasilan komprehensif lain		13.687.550.409	12.628.896.727
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	26	387.299.200.006	383.269.234.349
Komponen ekuitas lain-lain		35.986.090.012	35.986.090.012
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		560.344.460.374	555.255.841.035
Kepentingan non-pengendali	21	29.739.333	29.308.214
TOTAL EKUITAS		560.374.199.707	555.285.149.249
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.372.192.345.806	1.401.181.100.405

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	23	440.026.382.058	501.591.563.463
BEBAN LANGSUNG	24	(389.669.352.186)	(448.766.611.715)
LABA KOTOR		50.357.029.872	52.824.951.748
Beban umum dan administrasi	25	(29.894.239.380)	(29.679.448.467)
Beban penjualan	25	(830.139.753)	(1.092.862.974)
Rugi penjualan aset tetap	11	(6.654.167)	--
Laba selisih kurs	32	1.143.627.462	787.915.836
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		389.025.666	(27.548.210)
LABA USAHA		21.158.649.700	22.813.007.933
Beban bunga dan keuangan		(14.673.909.045)	(13.913.929.211)
Pendapatan bunga		346.369.951	37.222.103
LABA SEBELUM PAJAK		6.831.110.606	8.936.300.825
BEBAN PAJAK			
Beban pajak penghasilan		(2.800.755.348)	(3.663.883.338)
LABA PERIODE BERJALAN		4.030.355.258	5.272.417.487
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		1.278.000.000	1.667.026.585
Pajak terkait		(219.304.800)	(366.745.849)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.058.695.200	1.300.280.736
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.089.050.458	6.572.698.223
LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		4.029.965.657	5.272.014.022
Kepentingan non-pengendali	21	389.601	403.465
TOTAL		4.030.355.258	5.272.417.487
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE			
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		5.088.619.339	6.572.243.768
Kepentingan non-pengendali	21	431.119	454.455
TOTAL		5.089.050.458	6.572.698.223
LABA PER SAHAM DASAR	27	5,23	6,85

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain/	Komponen ekuitas lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo 31 Desember 2023	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	369.956.432.761	11.896.510.126	44.223.077.512	549.447.640.346	28.300.186	549.475.940.532
Laba tahun berjalan	27	--	--	5.272.014.022	--	1.300.229.746	6.572.243.768	454.455	6.572.698.223
Saldo 31 Maret 2024	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	375.228.446.783	11.896.510.126	45.523.307.258	556.019.884.114	28.754.641	556.048.638.755
Saldo 31 Desember 2024	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	383.269.234.349	12.628.896.727	35.986.090.012	555.255.841.035	29.308.214	555.285.149.249
Laba periode berjalan	27	--	--	4.029.965.657	(777.504.709)		3.252.460.948	359.110	3.252.820.058
Saldo 31 Maret 2025	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	387.299.200.006	11.851.392.018	35.986.090.012	558.508.301.983	29.667.324	558.537.969.307

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	506.152.599.198	443.754.130.184
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(446.925.999.413)	(417.285.450.001)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.874.351.233)	(13.658.321.347)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.005.503.445)	(3.639.156.529)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.538.469.045	--
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	51.885.214.152	9.171.202.307
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	346.369.951	37.222.103
Perolehan aset tetap	(1.302.393.113)	(7.171.821.924)
Hasil penjualan aset tetap	1.193.000.000	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	236.976.838	(7.134.599.821)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan piutang pihak berelasi	(1.063.837.085)	415.702.720
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(2.942.003.939)	(10.035.788.803)
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	1.018.107.212	(4.947.304.377)
Penambahan utang bank jangka pendek	539.119.021.014	604.700.329.620
Pembayaran utang bank jangka pendek	(571.740.163.814)	(560.788.378.716)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(364.967.392)	(4.678.736.492)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.415.660.802)	(7.569.893.251)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(41.389.504.806)	17.095.930.701
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.732.686.184	19.132.533.187
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(1.340.371.633)	(1.050.989.557)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	103.890.935.212	97.642.773.991
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	113.283.249.763	115.724.317.621

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. . 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH. 01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 267148.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewa peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak dan gas bumi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan, peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultasi bidang *marine*.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non kontruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan
- s. Jasa penyediaan tenaga keamanan

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 242 dan 249 karyawan masing-masing untuk tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Amira Ganis
Muhammad Hamid
Winarno Zain

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Aby Abdullah Ganis

Soeharto Nurcahyono

Bibin Busono

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 Tanggal 27 Mei 2024, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Sofwan Farisyi sebagai Direktur utama dan Ramzi Siddiq Amier sebagai Direktur, serta menyetujui untuk mengangkat Aby Abdullah Ganis sebagai Direktur Utama dan Bibin Busono sebagai Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Winarno Zain

Wirawan B. Ilyas

Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun	Jumlah Aset 31 Maret 2025	Jumlah Aset 31 Desember 2024
				Operasi Komersial		
Kepemilikan langsung						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	863.141.144.726	859.554.612.183
Kepemilikan tidak langsung melalui SI						
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	19.136.088.561	19.192.879.834
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	47,97%	2008	170.905.449.159	170.612.705.143

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan sebagai berikut:

Restrukturisasi dalam Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines (SPL) kepada PT Supraco Indonesia (SI) dengan biaya akuisisi sebesar Rp 65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan RUI di SPL menurun dari 98,75% menjadi 47,97%. Lebih lanjut SPL menjadi entitas anak langsung dari SI.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisi berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran .

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan ruppengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi debebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Inventasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan deviden terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan yang terjadi pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan Tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentil;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp	31 Maret 2024 Rp
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	15.853
Dolar Singapura	12.406	11.919	11.766
Euro	17.893	16.851	17.161

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos meter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan proyek	3-16
Aset tak berwujud	4-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembauaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pinalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

b) Pendapatan dari Jasa Kontruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Pendapatan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

t. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

w. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

z. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

- (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 115;
- (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;
- (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan
- (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum spengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2024.

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Kas	689.442.125	662.000.001
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.768.053.132	19.573.793.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.520.270.751	15.838.882.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.640.341.594	7.460.192.249
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	7.272.784.009	3.381.893.570
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	4.394.700.919	3.213.143.139
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.035.064.226	1.845.168.509
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.201.400.903	585.763.085
PT Bank HSBC Indonesia	438.780.054	428.706.748
Lain-lain	138.432.833	297.852.892
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.429.632	6.415.585
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	1.392.585	2.030.584
Sub-total	61.417.650.638	52.633.842.211
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	17.250.125.000
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	18.136.888.000	18.095.968.000
PT Bank DBS Indonesia	4.489.144.000	3.949.000.000
Jumlah	113.283.249.763	103.890.935.212
Tingkat Suku Bunga Kontraktual		
Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Pertamina E&P Asset	96.954.767.514	85.298.464.707
PT Pertamina Hulu Rokan	74.385.218.852	95.550.160.382
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	65.893.768.840	59.759.215.049
PetroChina International Jabung Ltd.	56.767.747.013	57.382.152.390
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	42.743.127.673	68.603.380.226
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	34.935.270.121	36.214.796.613
PT Pertamina Hulu Mahakam	30.235.192.780	48.936.532.595
Petrogas (Basin) Ltd	27.941.592.738	26.689.614.018
Inpex Masela Ltd	21.299.821.019	12.464.658.213
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	18.820.040.959	23.498.697.481
PT Pertamina Hulu Energi	17.487.525.687	37.068.585.384
ExxonMobile Cepu Ltd	15.371.884.516	8.736.932.030
PT Citra Tubindo	14.534.297.028	9.053.943.635
PT Pertamina Geothermal Energy	13.765.834.760	1.662.818.567
PT Medco E&P Indonesia	10.574.481.994	9.028.272.634
CITIC Seram Energy Ltd.	9.940.030.969	11.767.138.507
PT Wartsila Indonesia	9.826.118.095	8.770.760.971
PT Geo Dipa Energi	7.234.022.142	14.905.268.985
PT Wira Insani	7.167.952.292	6.707.711.194
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	5.803.295.246	3.946.822.663
PT Chandra Asri Pacific Tbk	5.631.083.130	11.826.244.252
PT Martabak Pizza Orins	4.539.832.020	2.138.410.589
PT Expro Indonesia	4.375.476.083	6.236.166.510
PT ISS Indonesia	3.849.534.040	4.141.164.478
PT Xurya Daya Indonesia	3.590.052.904	4.220.871.373
PT LIS International	3.413.277.033	8.119.994.201
PT REA Kaltim Plantations	3.238.391.242	6.243.216.657
PT Kilang Pertamina Internasional	3.095.073.123	5.119.489.166
PT Ecolab International Indonesia	2.512.337.492	2.264.642.522
BP Berau Ltd	1.622.227.687	3.148.490.632
PT Sorik Marapi Geothermal Power	977.227.600	2.595.912.000
PT ASDP Indonesia Ferry	269.748.564	1.134.568.392
Lain-lain	82.574.207.638	84.261.578.919
Sub-total	701.370.458.795	767.496.675.935
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.971.662.876)	(10.971.662.876)
Total pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	690.398.795.919	756.525.013.059
Jumlah	690.398.795.919	756.525.013.059

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	656.250.354.938	699.279.663.350
Dolar Amerika Serikat	45.120.103.857	68.217.012.585
Jumlah	701.370.458.795	767.496.675.935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.971.662.876)	(10.971.662.876)
Total piutang usaha, neto	690.398.795.919	756.525.013.059

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	10.971.662.876	9.352.578.510
Penambahan	-	1.619.084.366
Saldo Akhir	10.971.662.876	10.971.662.876

d. Berdasarkan umur piutang

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan Umur piutang		
1 - 30 Hari	686.919.279.118	739.610.298.923
31 - 60 Hari	4.957.017.798	11.928.940.355
61 - 90 Hari	1.211.234.855	4.190.669.510
Lebih dari 90 Hari	8.282.927.024	11.766.767.147
Jumlah	701.370.458.795	767.496.675.935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.971.662.876)	(10.971.662.876)
Total piutang usaha, neto	690.398.795.919	756.525.013.059

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Investasi Tersedia Untuk Dijual	173.510.480.000	169.054.520.000
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	5.327.939.708	6.380.905.214
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi	4.042.150.998	5.631.791.817
Pihak ketiga	2.095.814.245	1.605.423.349
Lain-lain	26.198.454.563	25.560.195.195
Total	211.174.839.514	208.232.835.575

a. Investasi tersedia untuk dijual

PT Supraco Indonesia ("SI") merencanakan untuk melepas investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power dan telah menerima penawaran dari pihak ketiga untuk dilaksanakan jual beli dalam waktu dekat.

b. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.919.162	1.352.884.668
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	31.262	105.754.766
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.028.020.546	5.028.020.546
<u>Sub-total</u>	5.327.970.970	6.486.659.980
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(31.262)	(105.754.766)
Total	5.327.939.708	6.380.905.214

c. Piutang Lain Lain

Pihak berelasi

Utamanya merupakan pinjaman Grup kepada pihak berelasi.

Pihak Ketiga

Utamanya merupakan dana talangan operasional Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga.

d. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan bid bond dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, sebagai berikut

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

d. Lain-lain (Lanjutan)

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	14.675.085.425	14.642.089.436
PT Bank CTBC	6.692.164.864	6.744.479.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.772.086.227	4.684.469.935
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.713.142.463	3.600.417.997
Lain-lain	1.118.061.810	573.208.708
Sub Total	29.970.540.789	30.244.665.130
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(3.772.086.227)	(4.684.469.935)
Total	26.198.454.562	25.560.195.195

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Peralatan dan suku cadang	6.704.107.045	6.940.156.616
Material	4.523.771.642	3.560.277.059
Isotope IR 192	1.187.205.502	973.571.502
Film	1.102.585.999	753.073.371
Perlengkapan keselamatan kerja	535.032.686	474.071.127
Lain-lain	808.278.596	541.862.491
Jumlah	14.860.981.470	13.243.012.166

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

8. UANG MUKA

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Uang muka operasi	35.875.110.363	16.395.951.550
Uang muka pembelian	16.867.462.476	1.011.460.769
Jumlah	52.742.572.839	17.407.412.319

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>31 Maret 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan		
Pasal 23	4.854.148.947	-
Pasal 25	72.375.487	-
Pajak pertambahan nilai	10.486.781.398	22.185.492.260
Entitas Anak		
Aset Pajak Kini (PPh 28 A) Tahun 2014		-
Pasal 4 (2)	199.530.150	-
Pasal 15	5.899.833	-
Pasal 21	44.419.562	-
Pasal 23	1.454.064.588	-
Pasal 25	779.304.663	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.625.974.627	-
Total	<u><u>19.522.499.255</u></u>	<u><u>22.185.492.260</u></u>

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar Di Muka (Lanjutan)

Perusahaan

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00100 - 00105/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2023 sebesar Rp 7.671.083.716.

Pada 27 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002 - 00007/407/24/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2024 sebesar Rp 6.936.831.608.

Pada 8 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0062 - 00067/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2022 sebesar Rp9.764.168.948 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 18 Agustus 2023.

Pada 25 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0004 - 00008/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2022 sebesar Rp3.938.970.847 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 7 Februari 2023.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	1.229.808.664	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	59.410.174	163.807.399
Pasal 21	2.069.932.650	290.017.389
Pasal 23	333.222.272	285.563.864
Pasal 25	--	92.374.528
Pasal 29	--	204.748.097
Sub-total	3.692.373.761	1.036.511.277
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	1.846.982.234	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	59.349.284	119.409.805
Pasal 15	7.341.962	5.829.959
Pasal 21	6.556.990.841	122.338.773
Pasal 23	36.764.555	70.619.347
Pasal 25	106.546.136	224.803.845
Pasal 26	2.098.900	--
Pasal 29	--	276.035.543
Pajak pertambahan nilai	5.014.486.666	1.589.674.589
Sub total	13.630.560.578	2.408.711.861
Total	17.322.934.339	3.445.223.138

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Jasa instalasi proyek	28.618.239.595	25.673.424.145
Pemeliharaan	13.402.764.245	4.672.495.197
Asuransi	10.916.045.592	9.295.884.560
Lain-lain	4.124.828.200	2.845.891.507
Total	57.061.877.632	42.487.695.409

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	31 Maret 2025				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	-	-	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	520.088.610.634	718.590.187	(429.760.955)	-	520.377.439.866
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.043.921.221	378.436.026	(66.635.000)	-	25.355.722.247
Kendaraan	14.486.230.836	-	-	-	14.486.230.836
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	8.504.203.802	-	-	-	8.504.203.802
Peralatan Proyek	25.867.940.206	-	-	-	25.867.940.206
Sub-total	1.122.892.536.500	1.097.026.213	(496.395.955)	-	1.123.493.166.758
Aset dalam pembangunan	7.211.296.797	205.366.900	(1.193.000.000)	-	6.223.663.697
Jumlah	1.130.103.833.297	1.302.393.113	(1.689.395.955)	-	1.129.716.830.455
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	11.438.101.467	208.191.481	-	-	11.646.292.948
Peralatan Proyek	455.692.762.013	11.631.487.398	(423.106.788)	-	466.901.142.623
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.955.080.834	959.246.543	(66.635.000)	-	19.847.692.377
Kendaraan	12.017.668.880	117.845.625	-	-	12.135.514.505
Kapal	146.018.115.064	1.708.964.193	-	-	147.727.079.257
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	256.184.411.738	5.395.231.614	-	-	261.579.643.352
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	19.131.145.886	1.828.068.701	-	-	20.959.214.587
Kendaraan	4.693.745.989	690.325.238	-	-	5.384.071.227
Jumlah akumulasi penyusutan	924.131.031.871	22.539.360.793	(489.741.788)	-	946.180.650.876
Jumlah Tercatat	205.972.801.426				183.536.179.579

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	-	-	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	571.530.920.423	14.323.802.155	(71.040.147.460)	5.274.035.516	520.088.610.634
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.444.109.432	3.198.103.620	(4.598.291.831)	-	25.043.921.221
Kendaraan	15.473.835.454	-	(3.274.504.618)	2.286.900.000	14.486.230.836
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	27.202.060.722	3.939.915.000	-	(5.274.035.516)	25.867.940.206
Kendaraan	5.058.265.766	5.732.838.036	-	(2.286.900.000)	8.504.203.802
Sub-total	1.174.610.821.598	27.194.658.811	(78.912.943.909)	-	1.122.892.536.500
Aset dalam pembangunan	-	7.211.296.797	-	-	7.211.296.797
Jumlah	1.174.610.821.598	34.405.955.608	(78.912.943.909)	-	1.130.103.833.297
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	10.582.529.618	855.571.849	-	-	11.438.101.467
Peralatan Proyek	466.436.543.949	60.292.266.297	(71.036.048.233)	-	455.692.762.013
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.767.191.706	2.790.280.186	(4.602.391.058)	-	18.955.080.834
Kendaraan	14.719.471.300	572.702.198	(3.274.504.618)	-	12.017.668.880
Kapal	130.876.669.070	15.141.445.994	-	-	146.018.115.064
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	239.998.716.896	16.185.694.842	-	-	256.184.411.738
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	13.029.484.478	6.101.661.408	-	-	19.131.145.886
Kendaraan	3.442.550.553	1.251.195.436	-	-	4.693.745.989
Jumlah akumulasi penyusutan	899.853.157.570	103.190.818.210	(78.912.943.909)	-	924.131.031.871
Jumlah Tercatat	274.757.664.028				205.972.801.426

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan	1.193.000.000	-
Dikurangi: Nilai tercatat	(1.199.654.167)	-
Laba penjualan aset tetap	(6.654.167)	-

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2025	2024
Pemilikan langsung :		
Beban langsung (Catatan 24)	19.606.948.571	24.576.947.832
Beban usaha (Catatan 25)	194.331.571	397.046.682
Aset sewa pembiayaan :		
Beban langsung (Catatan 24)	2.518.393.939	1.789.677.978
Total	22.319.674.081	26.763.672.492

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 440.617.446.150 dan Rp 263.435.478.140.

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, catatan14, dan catatan 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, Asuransi Buana Independent, Asuransi Intra Asia, Asuransi Cakrawala Proteksi, Asuransi Mitra Pelindung Mustika, Asuransi Ramayana, dan Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 789.731.040.722 (31 Desember 2024: Rp 789.731.040.722).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungan.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	214.963.755	--	--	--	214.963.755
Kendaraan	29.949.236.536	--	--	--	29.949.236.536
Peralatan kantor	466.473.106	--	--	--	466.473.106
Jumlah	30.630.673.397	--	--	--	30.630.673.397
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	107.481.880	17.913.646	--	--	125.395.526
Kendaraan	17.649.548.853	1.574.527.414	--	--	19.224.076.267
Peralatan kantor	427.600.348	29.154.569	--	--	456.754.917
Jumlah	18.184.631.081	1.621.595.629	--	--	19.806.226.710
Jumlah Tercatat	12.446.042.316				10.824.446.687

	31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	1.687.185.978	--	(3.666.666.667)	2.194.444.444	214.963.755
Peralatan Proyek	11.324.262.870	--	(11.963.778.653)	639.515.783	--
Kendaraan	32.297.048.254	--	(2.404.159.834)	56.348.116	29.949.236.536
Peralatan kantor	466.473.106	--	--	--	466.473.106
Jumlah	45.774.970.208	--	(18.034.605.154)	2.890.308.343	30.630.673.397
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung:					
Tanah & Bangunan	1.591.845.810	617.487.920	(3.666.666.667)	1.564.814.817	107.481.880
Peralatan Proyek	5.511.231.266	4.984.907.771	(11.963.778.652)	1.467.639.615	--
Kendaraan	10.529.476.118	8.349.725.664	(1.087.506.840)	(142.146.089)	17.649.548.853
Peralatan kantor	310.982.071	116.618.277	--	--	427.600.348
Jumlah	17.943.535.265	14.068.739.632	(16.717.952.159)	2.890.308.343	18.184.631.081
Jumlah Tercatat	27.831.434.943				12.446.042.316

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktifitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban langsung (Catatan 24)	5.335.328.287	14.306.848.405
Beban usaha (Catatan 25)	112.998.424	462.991.554
Total	5.448.326.711	14.769.839.959

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Liabilitas sewa	19.195.156.431	24.610.817.233
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.987.785.694)	(16.416.994.729)
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	16.207.370.737	8.193.822.504

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Uang jaminan	3.772.086.227	4.684.469.935
Rekening bank dibatasi penggunaannya	31.262	105.754.766
Total	3.772.117.489	4.790.224.701

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	61.338.725.257	90.197.972.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.291.916.362	33.048.414.853
PT Bank CTBC	26.448.675.249	27.481.707.476
Sub-total	115.079.316.868	150.728.095.179
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	9.952.800.000	28.283.500.000
Sub-total	125.032.116.868	179.011.595.179
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	146.857.057.195	125.915.787.223
PT Bank CTBC Indonesia	99.981.815.726	99.995.067.281
PT Bank HSBC Indonesia	74.638.134.179	74.473.154.221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.972.000.000	37.969.000.000
Sub-total	359.449.007.100	338.353.008.725
Total	484.481.123.968	517.364.603.904

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa pembiayaan untuk utang usaha, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas *trust receipt* dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2026.
4. *Revolving credit facility* merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional MOPU *Meleo Producer Platform*, dengan jumlah maksimum USD 2.500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.
5. *Omnibus Facility* merupakan fasilitas pembiayaan import berupa *L/C* atas pembelian mesin/turbine untuk MOPU *Meleo Producer Platform*. Fasilitas *L/C* akan menjadi fasilitas term loan yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak pencairan term loan pertama. Fasilitas tersedia maksimum USD 1.600.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 28 Februari 2026.

Fasilitas 1-5 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 7,5%-8,0% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (catatan 5).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 61.338.725.257 dan Rp 65.860.545.552.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$ 600.000 (setara dengan Rp 9.952.800.000) dan AS\$ 1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000).

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses review perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit Rp75.000.000.000, yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dari SI sebesar USD 5.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 74.638.134.179 dan Rp 74.473.154.221.

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses reviu perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan untuk 1 (satu) tahun ke depan.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp 165.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
3. *Pre-Export Financing (PEF I)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
4. Fasilitas *Import Financing (sublimit Pre-Export Financing)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000 dan memiliki jangka waktu 12 bulan, serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2026.
5. *Pre-Export Financing 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp.25.0000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy*, dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
6. Fasilitas *Invoice Financing 2 (sublimit Pre-Export Financing 2)* dengan batas penggunaan maksimum Rp.25.0000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy* dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
7. Sublimit fasilitas Sight/Usance Letter of Credit/ SKBDN maksimum sebesar Rp.25.000.000.
8. Sublimit Fasilitas Trust Receipt ("TR") dengan penggunaan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.
9. Pre-Export Financing 3 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.0000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.
10. Fasilitas Import Financing 3 (sublimit Pre-Export Financing 3) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2026.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 146.857.057.195 dan Rp 125.915.787.223.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan) :

bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Juni 2025. Pinjaman ini dijamin oleh corporate guarantee dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan diberikan jaminan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan berikut :

1. Current Ratio minimal 1,00 kali.
2. Debt Equity Ratio maksimal 2,50 kali
3. Debt Service Coverage minimal 100%

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 37.972.000.000 dan Rp 37.969.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat sedang dilakukan proses reviu perpanjangan waktu fasilitas untuk 1 tahun ke depan.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 April 2026.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan kegiatan usaha. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 27.291.916.362 dan Rp 33.048.414.853.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2025. Pinjaman ini dijamin oleh dengan deposito, piutang usaha, dan bangunan (Catatan 4, Catatan 5, dan Catatan 11).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Surat Kredit)* dengan total plafon Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 26.448.675.249 dan Rp 27.481.707.476.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2, Short Term 3 dan Bank Garansi) dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 99.981.815.726 dan Rp 99.995.067.281.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pihak Ketiga		
PT Pratita Prama Nugraha	6.252.794.391	6.248.210.236
PT Astrindo Travel Services	4.712.827.131	4.910.723.335
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3.948.949.267	4.049.264.085
PT Hakiki Wiramandiri	3.807.003.000	2.539.427.050
Koperasi Karyawan Sehati	2.994.537.704	2.957.506.439
PT Asuransi Purna Artanugraha	1.749.971.003	1.649.618.460
PT Leo Anugerah Sukses	1.458.420.000	--
PT Bina Usaha Sejahtera	1.423.381.250	--
PT Global Wellindo Batam	1.004.740.500	--
PT Inersia Daya Kavitasi	720.198.627	1.895.341.945
Lain-lain	50.440.660.863	69.335.522.279
Total	80.221.655.871	93.585.613.829

- b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	76.357.992.389	88.136.119.113
Dolar Amerika Serikat	3.863.663.482	5.449.494.716
Total	80.221.655.871	93.585.613.829

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga	123.746.480.000	120.568.520.000
Total	123.746.480.000	120.568.520.000

Utang ini akan dilunasi terkait dengan rencana PT Supraco Indonesia ("SI") untuk melepas investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power dalam waktu dekat (Catatan 6a).

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Subkontraktor	24.379.838.116	20.030.075.008
Gaji dan tunjangan	11.623.054.150	12.111.285.573
Sewa	3.252.000.000	4.342.012.644
Bunga	1.950.512.839	1.150.955.027
Lain-lain	3.259.552.011	6.642.364.755
Total	44.464.957.116	44.276.693.007

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Mandiri Tunas Finance	3.954.853.894	4.319.821.286
Dikurangi: Bagian lancar	(872.566.040)	(942.688.307)
Bagian jangka panjang	3.082.287.854	3.377.132.979

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Februari 2025 dan 2 Januari 2024, dengan menggunakan metode *“Projected Unit Credit”*.

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,60% - 6,70%
Tingkat kenaikan upah	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4
Tingkat perputaran pekerja	2.5% per tahun (linear)
Usia pensiun normal	56 tahun

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	36.507.937.051	36.953.392.488
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	1.947.960.000	5.394.380.860
Pembayaran Manfaat	(546.831.680)	(5.008.385.836)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(831.450.461)
Saldo Akhir	37.909.065.371	36.507.937.051

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	31 Maret 2025	31 Desember 2024	31 Maret 2025	31 Maret 2024
SI dan Entitas Anak	29.739.333	29.308.214	431.119	403.465
Jumlah	29.739.333	29.308.214	431.119	403.465

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	21.597.063.722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225
Total	30.971.619.947

23. PENDAPATAN

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Jasa pendukung operasi	314.309.459.759	366.480.502.495
Jasa kegiatan lepas pantai	60.274.886.699	80.981.789.515
Jasa inspeksi	61.567.383.894	42.582.088.244
Lain-lain	3.874.651.706	11.547.183.209
Total	440.026.382.058	501.591.563.463

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.710.339.400 dan Rp 11.460.972.407, jasa agensi masing-masing sebesar nil dan Rp 2.315.400.000, dan jasa manajemen gedung masing-masing sebesar Rp 164.312.307 dan Rp 86.210.802.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 31 Maret 2025 dan 2024:

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
PT Pertamina E&P	63.966.746.030	52.384.949.813
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	47.886.420.840	67.186.442.119
Schlumberger Group	40.248.290.958	31.134.638.907
PT Pertamina Hulu Rokan	35.485.816.164	36.646.154.483
Petrochina International Jabung, Ltd	32.678.208.109	28.904.907.710
Total	220.265.482.101	216.257.093.032

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Gaji dan tunjangan	283.258.026.375	329.936.429.146
Penyusutan (Catatan 11)	22.125.342.510	26.366.625.810
Peralatan dan perlengkapan	16.762.321.523	16.761.358.904
Subkontraktor	14.723.609.585	16.705.267.519
Perjalanan dan akomodasi	14.657.097.336	13.386.271.869
Kendaraan	6.752.215.052	6.848.873.375
Material	6.278.367.374	14.306.848.405
Seragam dan perlengkapan keamanan	5.335.328.287	6.497.205.416
Sewa kapal	4.851.097.308	2.121.937.927
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.951.824.753	1.817.872.525
Lain-lain	12.974.122.083	14.017.920.819
Total	389.669.352.186	448.766.611.715

25. BEBAN USAHA

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	20.933.319.566	20.709.465.537
Kantor	2.034.565.957	1.041.972.987
Imbalan Kerja (Catatan 19)	1.947.960.000	1.947.960.000
Gedung	1.246.806.223	1.621.750.215
Tenaga ahli	784.473.518	1.145.263.028
Perjalanan dinas dan akomodasi	667.201.312	664.105.200
Kendaraan	648.644.099	462.991.554
Rekrutmen dan pelatihan	414.018.283	357.627.283
Donasi	379.094.622	297.576.180
Penyusutan (Catatan 11)	194.331.571	397.046.682
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	112.998.424	29.154.569
Lain - lain	530.825.805	1.004.535.232
Sub-total	29.894.239.380	29.679.448.467
Beban Penjualan	830.139.753	1.092.862.974
Total	30.724.379.133	30.772.311.441

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.102 tanggal 23 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp. 2.695.000.000 atau Rp. 3.5 per saham.

27. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u>4.029.965.657</u>	<u>5.272.014.022</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Utang lain-lain
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang non-usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang usaha

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Piutang lain-lain

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3.687.392.466	3.780.233.385
PT Guna Mandiri Paripurna	--	850.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	354.758.532	1.001.558.432
Bagian jangka panjang	<u>4.042.150.998</u>	<u>5.631.791.817</u>

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

Segment Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit*, dan jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa agency, jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment usaha:

	31 Maret 2025				
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	314.309.459.759	61.567.383.894	70.030.886.699	5.141.824.935	451.049.555.286
Pendapatan antar segment	-	-	(9.756.000.000)	(1.267.173.228)	(11.023.173.228)
Beban langsung	281.163.214.155	59.502.456.924	55.062.168.662	2.691.976.426	398.419.816.167
Beban antar segment	-	-	(8.750.463.981)	-	(8.750.463.981)
Total laba kotor	33.146.245.604	2.064.926.970	13.963.182.018	1.182.675.281	50.357.029.872
Laba usaha					21.158.649.700
Laba sebelum pajak					6.831.110.606
Informasi lainnya					
Aset segment yang tidak dapat dialokasikan					1.372.192.345.806
Liabilitas segment yang tidak dapat dialokasikan					813.654.376.499

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment operasi (Lanjutan)

	31 Maret 2024				Konsolidasian
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	366.480.502.495	42.582.088.244	92.813.789.515	12.918.736.894	514.795.117.148
Pendapatan antar segmen	-	-	(11.832.000.000)	(1.371.553.685)	(13.203.553.685)
Beban langsung	341.252.206.860	41.807.419.973	65.767.698.821	11.771.286.061	460.598.611.715
Beban antar segmen	-	-	(11.832.000.000)	-	(11.832.000.000)
Total laba kotor	25.228.295.635	774.668.271	27.046.090.694	(224.102.852)	52.824.951.748
Laba usaha					22.813.007.933
Laba sebelum pajak					8.936.300.825
Informasi Lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2024					1.401.181.100.405
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2024					845.895.951.156

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2025	2024
Jawa	273.085.869.075	299.784.367.404
Sumatera	100.981.765.621	80.675.922.260
Kalimantan	65.958.747.363	121.131.273.799
Jumlah	440.026.382.058	501.591.563.463

30. KOMITMEN

Perusahaan

- Pada tanggal 18 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00788A mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 17 April 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 84.102.253.240.
- Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 229.534.676.094.
- Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Andaman Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 230.195.183.258.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00722A mengenai jasa inspeksi audit keselamatan dan kepatuhan drilling & workover WK Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2029 dengan nilai kontrak sebesar Rp 83.525.479.080.
- e. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00735A mengenai jasa inspeksi Long Range Ultrasonic Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 36.112.933.758.
- f. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SA15026594A mengenai Non-Destructive Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.587.650.000.
- g. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java yang tertuang dalam kontrak No. 4710008112 mengenai jasa Integrated Statutory Inspection & Certification Services (Paket B). Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.793.403.000.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SA13029332A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.945.966.165.
- i. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT REA Kaltim Plantations yang tertuang dalam kontrak No. RKP.LO-2424/XII/2023 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.007.601.879.
- j. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SSA13026391A mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.996.995.300.
- k. Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 mengenai NDT Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.070.500.000.
- l. Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. S230011R/JOBT/SPE mengenai Jasa Third Party Inspection. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.519.325.000.
- m. Pada tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SHUG-S23PL0060A-A07 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Rantau Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.505.008.017.
- n. Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650017585 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Jambi Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.037.970.661.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- o. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4650017581 mengenai Pengadaan Jasa Inspeksi Tubular Goods. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.065.055.000.
- p. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. SA13019912A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field - Area Karawang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.728.643.000.
- q. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. SA13019908A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field - Area Subang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.495.516.504
- r. Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710006969 mengenai Jasa Project Management Team. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 32.022.687.932.
- s. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SR1000051B mengenai Penyediaan Jasa Supervisi untuk mendukung kegiatan pemboran di wilayah kerja PT. Pertamina EP Zona 1. Kontrak ini berlaku sampai dengan 25 Maret 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 42.887.664.449.
- t. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PetroChina International Jabung Ltd yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3454-CA mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dengan nilai kontrak Rp43.297.255.639.
- u. Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00172A mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025 dengan nilai kontrak Rp58.684.199.250.
- v. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00129A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2026 dengan nilai kontrak Rp231.921.643.994.
- w. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00126A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2027 dengan nilai kontrak Rp159.474.281.506.
- aa. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan ExxonMobil Cepu Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4600072723 mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak Rp43.091.494.056.
- ab. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005766 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Supervision Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2025 dengan nilai kontrak Rp46.375.997.192.
- ac. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.
- ad. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- ae. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.
- af. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/ atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- ag. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

- ah. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.903941 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Contract No. 904199 sebesar AS\$ 90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan). Di periode yang sama pula terjadi perubahan kepemilikan kontrak dari sebelumnya Santos (Sampang) Pty Ltd menjadi Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd dan selanjutnya menjadi Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd.

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 November 2023, Perusahaan dan Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu periode pasti dari mulai 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan penambahan nilai kontrak menjadi USD. 96,117,425.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia:

- a. Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. CW2712367 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2025 sebesar Rp 57.251.544.620.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai *Construction Services*, yang berlaku sampai 5 Juli 2027 sebesar Rp 42.770.000.000.
- c. Pada tanggal 17 Juli 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3714-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 16 Juli 2025 sebesar Rp37.088.559.585.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan CITIC Seram Energy Ltd., yang tertuang dalam kontrak No.15366 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp59.082.003.333.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS465 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp34.744.196.526.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Expro Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 001/SPC-EXPRO/II/2024 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp30.520.674.429.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3647-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 November 2025 sebesar Rp26.032.856.137.
- h. Pada tanggal 9 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina EP, yang tertuang dalam kontrak No. SA02021990A mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 8 Oktober 2025 sebesar Rp48.766.667.000.
- i. Pada tanggal 1 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina EP, mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 30 September 2025 sebesar Rp24.688.569.094.
- j. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. WARTSILA INDONESIA, yang tertuang dalam kontrak No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 mengenai *Manpower Service* yang berlaku sampai 31 Juli 2026 dengan nilai Rp20.938.694.957.
- k. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Inpex Masela Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. MAS/2023/0010 mengenai National Manpower Supply for Non-Technical Position yang berlaku sampai 31 Juli 2025 dengan nilai sebesar Rp 42.391.597.552.
- l. Pada tanggal 10 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS383 mengenai Operation & Engineering Consultancy Services yang berlaku sampai 9 Mei 2025 dengan nilai sebesar Rp 27.201.486.027.
- m. Pada tanggal 1 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan, yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00521A mengenai Perbaikan Perawatan Gedung - SMO yang berlaku sampai 30 April 2026 dengan sebesar nilai Rp 72.655.181.604.
- n. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3569-CA mengenai Welding, QC & Drilling Contraction Labor Support yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp36.003.601.380.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- o. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3567-CA mengenai Field Admin, Govel & IT Labor Support yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp35.000.813.427.
- p. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3568-CA mengenai *Field Operation Labor Support* yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp31.484.274.432.
- q. Pada tanggal 1 Maret 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Ecolab International Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. *Main Power Service* yang berlaku sampai 30 Februari 2025 dengan nilai Rp21.304.015.295.
- r. Pada tanggal 27 Februari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3502-CA mengenai Maintenance Labor Support (*PetroChina International Jabung Ltd*) yang berlaku sampai 28 Februari 2025 dengan nilai Rp 41.532.577.896.
- s. Pada tanggal 1 Januari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PBL-GS2023-001 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang Operasi Migas – Jakarta Technical & Non-Technical yang berlaku sampai 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp 66.550.098.003.
- t. Pada tanggal 24 Oktober 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Polytama Propindo, yang tertuang dalam kontrak No. PPPB/PCM/AOR/2022-0155 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 23 Agustus 2025 dengan nilai sebesar Rp 20.710.607.550
- u. Pada tanggal 1 Desember 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, yang tertuang dalam kontrak No. 4710006620 mengenai Operation Assistance & Maintenance Services yang berlaku sampai 30 November 2025 dengan nilai sebesar Rp 174.733.846.104.
- v. Pada tanggal 9 Agustus 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00136A mengenai Jasa - Jasa Pendukung Pengoperasian dan Perawatan Fasilitas Oil Wharves - Paket 2 yang berlaku sampai 8 Agustus 2026 dengan nilai sebesar Rp 43.537.453.700.
- w. Pada tanggal 1 April 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005803 mengenai *Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance* yang berlaku sampai 31 Maret 2025 dengan nilai Rp25.899.000.000.
- x. Pada tanggal 5 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco Energi Internasional Tbk yang tertuang dalam kontrak No. 3510006873 mengenai *Electrical and Instrument Engineering Services* yang berlaku sampai 4 Januari 2025 dengan nilai Rp16.594.793.630.
- y. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.
- aa. Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi sebesar AS\$ 7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Entitas anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007618 mengenai Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 96.325.000.000.
- b. Pada tanggal 4 April 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007032 mengenai Provision of Dredging and Associated Service – II yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.777.187.500.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi.

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

31 Maret 2025					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	693.776.973.896	197.514.440.786	14.743.780.365	906.035.195.047
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	112.593.807.638	--	1.063.837.085	113.657.644.723
Jumlah		806.370.781.534	197.514.440.786	15.807.617.450	1.019.692.839.770
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	248.433.092.987	--	--	248.433.092.987
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	965.087.934	2.895.263.801	19.289.658.591	23.150.010.325
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	484.481.123.968	--	--	484.481.123.968
Jumlah		733.879.304.889	2.895.263.801	19.289.658.591	756.064.227.280
31 Desember 2024					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	752.405.782.657	202.042.403.101	15.761.887.577	970.210.073.335
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	103.228.935.211	--	--	103.228.935.211
Jumlah		855.634.717.868	202.042.403.101	15.761.887.577	1.073.439.008.546
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	258.430.826.836	--	--	258.430.826.836
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4.339.920.759	13.019.762.277	11.570.955.483	28.930.638.519
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	517.364.603.904	--	--	517.364.603.904
Jumlah		780.135.351.499	13.019.762.277	11.570.955.483	804.726.069.259

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang AS\$. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2025		31 Desember 2024	
		Mata uang asing	Setara Rp/	Mata uang asing	Ekuivalen
ASET					
Kas dan setara kas	US\$	555.123	9.208.378.935	81.198	1.312.322.725
	SG\$	518	6.429.632	538	6.415.585
Piutang usaha	US\$	2.720.045	45.120.103.857	4.220.827	68.217.012.585
Jumlah aset			54.334.912.424		69.535.750.895
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	US\$	600.000	9.952.800.000	1.750.000	28.283.500.000
Utang usaha	US\$	232.919	3.863.663.482	337.179	5.449.494.716
Jumlah liabilitas			13.816.463.482		33.732.994.716
Aset (liabilitas) neto			40.518.448.942		35.802.756.179

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan kurs mata uang asing untuk tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.143.627.462 dan Rp 787.915.836.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	31 Maret 2025	+ 100 Poin	244.263.618
		- 100 Poin	(244.263.618)
	31 Desember 2024	+ 100 Poin	221.484.597
		- 100 Poin	(221.484.597)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank CTBC) yang menggunakan suku bunga mengambang..

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek, sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Maret 2025 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 4.844.811.240.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	31 Maret 2025		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	484.481.123.968	--	484.481.123.968
Utang usaha	80.221.655.871	--	80.221.655.871
Beban akrual	44.464.957.116	--	44.464.957.116
Utang lain-lain	--	123.746.480.000	123.746.480.000
Liabilitas sewa	2.987.785.694	16.207.370.737	19.195.156.431
Utang pembiayaan konsumen	872.566.040	3.082.287.854	3.954.853.894
Total	613.028.088.689	143.036.138.591	756.064.227.280
	31 Desember 2024		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	517.364.603.904	--	517.364.603.904
Utang usaha	93.585.613.829	--	93.585.613.829
Beban akrual	44.276.693.007	--	44.276.693.007
Utang lain-lain jangka pendek	120.568.520.000	--	120.568.520.000
Liabilitas sewa	16.416.994.729	8.193.822.504	24.610.817.233
Utang pembiayaan konsumen	942.688.307	3.377.132.979	4.319.821.286
Total	793.155.113.776	11.570.955.483	804.726.069.259

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2024, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
Total liabilitas	811.818.146.099	845.895.951.156
Total ekuitas	560.374.199.707	555.285.149.249
Rasio utang terhadap modal	1,45	1,52

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	113.283.249.763	103.890.935.212
Piutang usaha	690.398.795.919	756.525.013.059
Aset keuangan lancar lain-lain	211.174.839.514	208.232.835.575
Piutang pihak berelasi	1.063.837.085	--
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	3.772.117.489	4.790.224.701
Total	1.019.692.839.770	1.073.439.008.547

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret 2025	31 Desember 2024
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	484.481.123.968	517.364.603.904
Utang usaha - pihak ketiga	80.221.655.871	93.585.613.829
Beban akrual	44.464.957.116	44.276.693.007
Utang pembiayaan konsumen	3.954.853.894	4.319.821.286
Liabilitas Sewa	19.195.156.431	24.610.817.233
Utang lain-lain	123.746.480.000	120.568.520.000
Total	756.064.227.280	804.726.069.259

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret 2025	31 Desember 2023
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan aset yang berasal dari :		
Liabilitas sewa	-	2.254.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	513.394.006
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	3.177.960.000	(2.349.900.000)
Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar		
Lainnya yaitu Investasi pada :		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	4.455.960.000	18.032.050.734
Total	7.633.920.000	18.449.544.740

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut

	Saldo awal	Arus kas, neto	Perubahan non kas		Saldo akhir
			Selisih kurs	Lain-lain	
Utang bank jangka pendek	517.364.603.904	(32.621.142.800)	(262.337.136)	--	484.481.123.968
Liabilitas sewa	24.610.817.233	(5.415.660.802)	--	--	19.195.156.431
Utang pembiayaan konsumen	4.319.821.286	(364.967.392)	--	--	3.954.853.894
Total	546.295.242.423	(38.401.770.994)	(262.337.136)	--	507.631.134.293

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2025.